

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia serta mewujudkan manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam melaksanakan pembangunan demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran salah satu komponen yang sangat penting adalah guru. Karena gurulah yang berada di garda terdepan dalam pendidikan dan memiliki peranan yang sangat besar dalam kegiatan penanaman ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai positif terhadap peserta didik. Untuk itu, guru harus memberikan pembelajaran yang baik dan benar.

Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang berhubungan dengan ide-ide atau konsep abstrak yang memerlukan pemahaman secara bertahap dan berurutan. Dunia pendidikan matematika masih memiliki berbagai masalah diantaranya adalah anggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit dan menakutkan bagi siswa. Faktor utama yang menyebabkan siswa tidak menyukai matematika adalah kesulitan memahami matematika, yang pada dasarnya bukanlah matematika yang sulit tetapi pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan gurulah yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Rinaningsi B M, S.Pd selaku guru maa pelajaran matematika di kelas VIII<sub>b</sub> SMP Negeri 1 Bokat, bahwa penguasaan materi pembelajaran matematika oleh siswa masih tergolong rendah. Salah satu materi pembelajaran matematika yang penguasaan siswa rendah adalah pada pokok bahasan Bangun Ruang yaitu kubus dan Balok, dimana pada materi tersebut masih banyak siswa yang belum dapat menentukan Luas permukaan dan Volume Kubus dan Balok.

Rendahnya hasil belajar matematika sebagaimana tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada SMP Negeri 1 Bokat menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah tersebut masih ada guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni suatu metode pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, sementara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Hal ini diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreativitas dan kemandirian siswa sehingga menurunkan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru hendaknya memilih dan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar baik secara mental, fisik maupun sosial. Pada pembelajaran matematika hendaknya disesuaikan dengan bahan ajar dan perkembangan berfikir siswa.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar selain memahami materi, juga dituntut mengetahui secara tepat keadaan awal siswa sebelum mengikuti pelajaran tersebut. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dipilihnya secara tepat dan diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan pengetahuan secara efektif. Agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal, maka memerlukan bantuan dan bimbingan dalam belajar sehingga tidak banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan dapat memilih model mengajar yang tepat.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk merangsang cara berfikir siswa dan meningkatkan pemahaman siswa akan pembelajaran matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Kubus dan Balok (*Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIIIb di SMP Negeri 1 Bokat*)”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini di identifikasikan sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa terutama pada materi bangun ruang sub pokok bahasan kubus dan balok.
2. Rendahnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Kurang tepatnya model yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi
4. Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu alternative model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam memahami ruang lingkup permasalahan dalam permasalahan ini, maka penulis membatasi masalah. Adapun batasan masalahnya yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Bangun Ruang sub pokok bahasan kubus dan balok pada siswa kelas VIIIb SMP Negeri 1 Bokat”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan bangun ruang khususnya pada sub pokok bahasan kubus dan balok”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang kelas VIIIb SMP Negeri 1 Bokat .

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru, dan sekolah SMP Negeri 1 Bokat.

### 1.6.1 Manfaat bagi siswa

1. Meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep matematika tentang bangun ruang khususnya pada materi kubus dan balok..
2. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bangun ruang khususnya pada materi kubus dan balok.

### 1.6.2 Manfaat bagi guru

Memberi sumbangsih ide bagi guru matematika dalam upaya meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

### 1.6.3 Manfaat bagi sekolah

1. Sumbangan informasi dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika
2. Memberi masukan kepada sekolah mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

### 1.6.4 Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk mengadakan perbaikan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika dan menjadi bahan acuan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dengan pokok bahasan berbeda.